JURNAL

PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* , *EARNING PER SHARE* , *RETURN ON ASSETS* , DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR BEI TAHUN 2013 – 2015

EFFECT OF DIVIDEND PER SHARE , EARNING PER SHARE , RETURN ON ASSETS , AND PRICE EARNING RATIO TO CLOSE PRICE IN MANUFACTURING COMPANY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE
PERIOD 2013-2015

Oleh:
CERLYTA DYAH SAPUTRI HERLAMBANG
13.1.02.01.0077

Dibimbing oleh :
1. **SUHARDI, S.E, M.Pd**
2. **SIGIT PUJI W, S.E, S.Pd, M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Cerlyta Dyah Saputri Herlambang
NPM	: 13.1.02.01.0077
Telepun/HP	: 085790412404
Alamat Surel (Email)	: cerlyta01@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Dividend Per Share* , *Earning Per Share* , *Return On Assets* , Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar BEI Tahun 2013 – 2015
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 16 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Suhardi, S.E, M.Pd NIDN. 0701105804	**Sigit Puji W, S.E, S.Pd, M.Ak** NIDN. 0716057101	**Cerlyta Dyah Saputri H.** NPM. 13.1.02.01.0077

PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* , *EARNING PER SHARE* , *RETURN ON ASSET* , DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR BEI TAHUN 2013 – 2015

Cerlyta Dyah Saputri Herlambang
13.1.02.01.0077
Fak. Ekonomi – Prodi. Akuntansi
Cerlyta01@gmail.com
Suhardi, S.E, M.Pd dan Sigit Puji W, S.E, S.Pd, M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dalam melakukan investasi dipasar modal, investor memerlukan informasi yang akurat sehingga investor tidak terjebak pada kondisi yang merugikan karena investasi di bursa efek merupakan jenis investasi dengan resiko yang relatif tinggi, meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar. Informasi-informasi yang diperlukan yaitu mengetahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga saham dan juga mengetahui bagaimana bentuk hubungan antar variabel-variabel tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Dividend Per Share , Earning Per Share , Return On Assets* , dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Harga Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015.Pendekatan yang digunakan di penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif serta data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 sampai dengan 2015. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan manufaktur dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling.* Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heterosdastisitas, dan autokorelasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji F (F test), uji t (t test), dan uji koefisien determinasi. Analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software SPSS23.*Hasil penelitian untuk *Dividend Per Share* menunjukkan nilai signifikan 0,000 yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan terhadap harga saham, *Earning Per Share* menunjukkan nilai signifikan 0,327 yang berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham, *Return On Assets* menunjukkan nilai signifikan 0,027 yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan terhadap harga saham,dan *Price Earning Ratio* menunjukkan nilai signifikan 0,218 yang berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari hasil uji F (F test), diperoleh hasil 0,000 yang berarti bahwa *Dividend Per Share , Earning Per Share , Return On Assets* , dan *Price Earning Ratio* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

KATA KUNCI : *Dividend Per Share , Earning Per Share , Return On Assets , Price Earning Ratio* dan Harga Saham.

I. LATAR BELAKANG

Pasar modal merupakan tempat para investor untuk menanamkan modalnya. Di pasar modal para investor bersaing untuk mendapatkan perusahaan yang ditanami modalnya. Salah satu sektor perusahaan di pasar modal adalah sektor perusahaan manufaktur. Kebetuhan investasi pada perusahaan manufaktur di Indonesia cukup besar sehingga industri ini menjadi salah satu industri yang ramai bertransaksi di pasar modal.

Setiap perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia atau go public pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor. Sebagai investor sebelum melakukan ivestasi lebih dahulu harus melihat prospek harga saham pada perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi serta melakukan penilaian dengan cermat terhadap emiten. Harga saham dipasar modal merupakan ukuran yang obyektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Harga saham ini dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang bersangkutan disamping dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran.

Investasi yang dilakukan para investor diasumsi selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional sehingga berbagai jenis informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan.Informasi yang dibutuhkan oleh investor salah satunya yaitu berasal dari laporan keuangan. Di dalam laporan keuangan dapat diketahui posisi keuangan suatu perusahaan. Investor akan melihat seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan pada laporan keuangan tersebut. Laba yang besar akan mencerminkan kinerja yang baik pada perusahaan tersebut.

Seorang investor harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar, sistem perdagangan di bursa dapat dipercaya, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi dan perdagangan tersebut. Tanpa keyakinan tersebut, pemodal tentunya tidak akan bersedia membeli sekuritas yang ditawarkan perusahaan. Ada beberapa faktor yang mepengaruhi harga saham yaitu *Dividend Per Share* (DPS), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), *dan Price Earning Ratio* (PER).

II. METODE

Jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian *ex-post-facto.* Menurut Harsono (2011:98) penelitian *ex-post-facto* adalah data yang berasal dari aktivitas atau kejadian yang sudah terjadi yang tidak di intervensi oleh peneliti. Penelitian *ex-post-facto* bertujuan mengekspos kejadian-kejadian yang sedang berlangsung. Dengan menggunakan teknik ini yang di pengaruhi (variabel terikat) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel bebas).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014: 07), pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan di analisis menggunakan statistik. Alasan peneliti menggunakan kuantitatif adalah data yang akan di analisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat di ukur, rasional dan sistematik.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

HASIL PENELITIAN

a. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

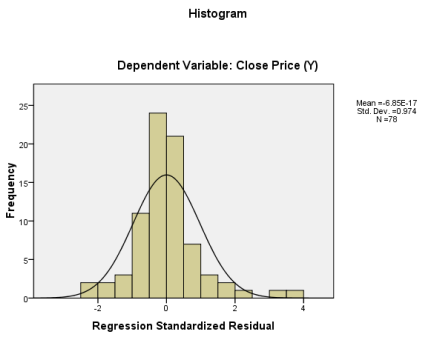

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji normalitas grafik histogram di atas, dapat dilihat bahwa pola gambar grafik histogram berbentuk simetris, distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri, maka data tersebut dinyatakan telah terdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

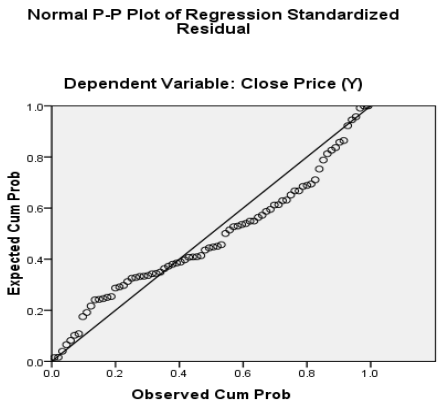

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Grafik *Normal Probability Plot*

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji normalitas grafik *normal probability plot* dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 1 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	78
Normal Parameters[a,,b]	21.22 12.879
Most Extreme Differences	.145 .145 -.080
Kolmogorov-Smirnov Z	1.283
Asymp. Sig. (2-tailed)	.074

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
Sumber : *Output* SPSS versi 23

uji *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S), menunjukkan nilai *asymp sig*. (2-*tailed*) lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05 atau 5% yaitu 0,074. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DPS (X1)	.324	3.091
	EPS (2)	.304	3.295
	ROA (X3)	.675	1.481
	PER (X4)	.938	1.066

a. Dependent Variable: close price (Y)
Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel 4.7 diatas, dapatdilihat bahwa variabel DPS, EPS, ROA, PER memiliki nilai *Tolerance* 0,324, 0,304, 0,675, 0,938 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 3,091, 3,295, 1,481, 1,066 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak ada masalah multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	24489.568	2.014

a. Predictors: (Constant), PER (X4), EPS (2), ROA (X3), DPS (X1)
b. Dependent Variable: Close Price (Y)
Sumber : *Output* SPSS versi 23

Menurut Ghozali (2013:111), "dengan melihat *Durbin-Watson* (DW *test*) dengan ketentuan $d_U < d < 4 - d_U$, jika nilai d antara d_U dan $4 - d_U$ berarti

bebas dari autokorelasi". Berdasarkan tabel di atas nilai d = 2,014 lebih besar dari nilai d_U = 1,7415 dan kurang dari 4 – 1,7415 (4 - d_U) = 2,2585 atau 1,7415 < 2,014 < 2,2585. Dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi

4. Uji Heteroskedastisitas

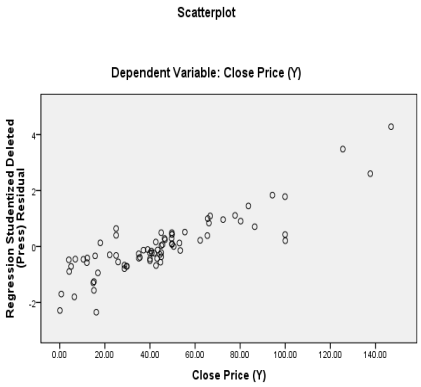

Gambar 3 Hasil Grafik *Scatterplot*
Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1518.532	4215.370	
	DPS (X1)	.202	.008	.928
	EPS (2)	.007	.007	.036
	ROA (X3)	576.072	254.767	.056
	PER (X4)	-.093	.075	-.026

a. Dependent Variable:Close Price (Y)
Sumber : *Output* SPSS versi 23

Dari tabel 4 di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu *Dividen Payout Ratio* (Y) = 1.518,532 + 0,0202 DPS + 0,007EPS + 576,072ROA – 0,093PER + e persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

1. Konstanta = 56,266

   Jika variabel *DPS* , *EPS, ROA* , dan *PER* = 0, maka besarnya Harga Saham adalah 1.518,532 .

2. Koefisien X_1 =0,202

   Setiap penambahan 1 satuan *DPS* dengan asumsi *EPS ROA,* dan *PER* tetap dan konstan maka akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0,202. Namun sebaliknya, jika *DPS* mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi *EPS,ROA* , dan *PER* tetap dan konstan maka

akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 0,202

3. Koefisien X_2 = 0,007

Setiap penambahan 1 satuan *EPS* dengan asumsi *DPS ROA,* dan *PER* tetap dan konstan maka akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0,007. Namun sebaliknya, jika *EPSe* mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi *DPS ROA,* dan *PER* tetap dan konstan maka akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 0,007

4. Koefisien X_3 = 576,072

Nilai tersebut mengidentifikasi bahwa jika variabel *ROA* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi *DPS, EPS* dan *PER* tetap dan konstan maka akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 576,072. Namun sebaliknya, jika *ROA* mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi *DPS,EPS* dan *PER* tetap dan konstan maka akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 576,072

.

5. Koefisien X_4 = - 0,093

Nilai tersebut mengindentifikasi bahwa jika variabel *PER* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi *DPS,EPS* dan *ROA* tetap dan konstan maka mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 0,093. Namun sebaliknya, jika *PER* mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi *DS,EPS* dan *ROA* tetap dan konstan maka mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0,093

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985[a]	.970	.968	24489.568

a. Predictors: (Constant), PER (X4), EPS (2), ROA (X3), DPS (X1)
b. Dependent Variable: Close Price (Y)
Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 di peroleh nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,968 dengan demikian bahwa 96,8% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel bebas yaitu *Dividend Per Share, Earning Per Share, Return On Assets* dan *Price Earning Ratio* sisanya yaitu 3,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

d. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 6 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		T	Sig.
1	(Constant)	.360	.720
	DPS (X1)	26.060	.000
	EPS (2)	.986	.327
	ROA (X3)	2.261	.027
	PER (X4)	-1.244	.218

a. Dependent Variable: Close Price (Y)

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan pengujian tersebut hipotesis dapat diuraiakan sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 4.11 diperoleh nilaisignifikan variabel *Dividend Per Share* (X_1) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Dividend Per Share* (X_1) < 0,05 yang berarti H_0ditolak sehingga hasil dari pengujian secara parsial memperoleh *Dividend Per Share* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2) Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan variabel *Earning Per Share* (X_2) adalah 0,327. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Earning Per Share* (X_2) > 0,05 yang berarti H_0diterima, sehingga hasil dari pengujian secara parsial memperoleh *Earning Per Share* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3) Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 4.11 diperoleh nilaisignifikan variabel *Return On Assets* (X_3) adalah 0,027. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Return On Assets* (X_3) < 0,05 yang berarti H_0ditolak sehingga hasil dari pengujian secara parsial memperoleh *Return On Assets* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4) Pengujian Hipotesis 4

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan variabel *Price Earning Ratio* (X_4) adalah 0,218. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Price Earning Ratio* (X_4) > 0,05 yang berarti H_0diterima, sehingga hasil dari pengujian secara parsial memperoleh *Price Earning*

Ratio (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Tabel 7 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.419E12	4	3.548E11	591.540	.000[a]
	Residual	4.378E10	73	5.997E8		
	Total	1.463E12	77			

a. Predictors: (Constant), PER (X4), EPS (2), ROA (X3), DPS (X1)
b. Dependent Variable: Close Price (Y)
Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalamtabel 4.12 diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji statistik F variabel *Dividend Per Share* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), *Retrun On Assets* (X_3), dan *Price Earning Ratio* (X_4) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak. Hasil dari pengujian simultan ini adalah *Dividend Per Share* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), *Retrun On Assets* (X_3), dan *Price Earning Ratio* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Dari hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Dividend Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
2. *Earning Per Share* secara parsial tidak bepengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
3. *Return On Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
4. *Price Earning Ratio*secara parsial tidak bepengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
5. Berdasarkan dari hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa *Dividend Per Share* , *Earning Per Share* , *Return On Assets* , *Dan Price*

Earning Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Asmirantho Edhi dan Yuliawati Elif. 2015. Pengaruh *Dividen Per Share* (DPS), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Price To Book Value* (PBV), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Retrun On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2013. Jurnal Universitas Pakuan.

Amanda Astrid, Darminto, dan Achmad Husain. 2012. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2011. Jurnal Universitas Brawijaya.

Aziz, Musdalifah, Sri Muntarti dan Maryam. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta : CV.Budi Utama.

Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kesatu. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi M Mamduh, Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Hartono, Jogiyanto. 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-yogyakarta.

Hutami Putri Rescyana. 2012. Pengaruh *Dividen Per Share, Retrun On Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen.* Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.

Muhardi, Winner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi, dan Evaluasi Saham.* Jakarta : Salemba Empat.

Prihadi, Toto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi.* Cetakan Pertama. Jakarta Pusat : PPM.

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan.* Edisi kedua. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.

Sanusi,A. 2011. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* dan *Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Tandelin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).

Valintino Reynad dan Sularto Lana. 2013. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Tahun 2009-2012. Jurnal Universitas Gunadarma.